

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. PLN (Persero) merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang ketenagalistrikan yang dituntut memiliki perencanaan sistem kelistrikan dalam perencanaan pembangunan nasional untuk meningkatkan rasio elektrifikasi di Indonesia. Setiap tahun, PT. PLN (Persero) dituntut untuk meningkatkan kebutuhan energi listrik guna meningkatkan daya capai perusahaan. Untuk memenuhi kebutuhan listrik yang meningkat dibutuhkan perencanaan yang handal, salah satunya dengan menyusun RKAU (Rencana Kerja dan Anggaran Unit). Anggaran adalah rencana kegiatan keuangan yang berisi perkiraan belanja yang diusulkan dalam satu periode dan sumber pendapatan yang diusulkan untuk membiayai belanja tersebut. (Arif, dkk, 2002 :14)

Fungsi adanya RKAU (Rencana Kerja dan Anggaran Unit) di setiap unit PT. PLN (Persero) adalah untuk melaksanakan setiap pekerjaan yang didasarkan pada RKAU yang telah ditetapkan. RKAU menjadi pedoman, acuan dan batasan dalam suatu unit di PT. PLN (Persero) ketika menjalankan kegiatan usahanya dalam satu tahun. RKAU sebagai pedoman meningkatkan bisnis harus tersusun sesuai dengan kebutuhan guna berkaitan dengan peningkatan pendapatan bagi perusahaan, untuk itu penyusunan RKAU harus tepat dengan realiasi anggaran sehingga tujuan bisnis dapat tercapai dengan

maksimal. Adanya RKAU itu berarti berkaitan juga dengan monitoring atau pengawasan yang harus dilakukan agar realisasinya tidak menimbulkan kesalahan terhadap pembebanan pada laporan keuangan.

Rencana kerja adalah hasil proses perencanaan berupa daftar ketetapan tentang langkah tindakan pada masa depan menyangkut kegiatan apa, siapa pelaksananya, dimana, kapan jadwalnya dan berapa sumber daya yang akan digunakan, serta berbagai keterangan mengenai tolak ukurnya, dalam rangka mencapai hasil. Rencana digunakan manajemen untuk pedoman pengarahan kegiatan dan titik tolak proses pengendalian. (Gunawan disaputro, 2010)

Melihat dari laporan keuangan PT. PLN (Persero) Area Kotamobagu, permasalahan yang muncul adalah RKAU banyak mengalami ketidak tepatan pembebanan dan kurangnya monitoring atau pengawasan, sehingga perlunya dilakukan suatu perubahan dalam mengoptimalkan monitoring RKAU terhadap realisasi anggarannya. Perbandingan sangat penting untuk memperoleh solusi terhadap permasalahan tersebut sehingga PT. PLN (Persero) Area Kotamobagu dapat memperbaiki proses penyusunan RKAU yang belum sesuai serta meningkatkan monitoring terhadap pembebanan. Monitoring berfungsi sebagai suatu proses mengukur, mencatat, mengumpulkan, memproses dan mengkomunikasikan informasi untuk membantu pengambilan keputusan manajemen program/proyek. (Calyton dan Petry 1983) Dampak apabila tidak adanya Perbandingan dan monitoring yaitu perusahaan tidak dapat mengetahui posisinya, apakah mengalami kerugian atau keberhasilan serta tidak

mengetahui apakah selama ini terdapat kesalahan yang menimbulkan ketidaktepatan pembebanan.

Dalam menjalankan deskripsi pekerjaan, tugas bagian keuangan dan akuntansi sebagai salah satu bagian dalam proses bisnis PLN dituntut untuk melaksanakan monitoring atau pengawasan terhadap anggaran unit yang telah ditetapkan di RKAU yang harus dibandingkan dengan realisasi anggaran unit. Akurasi dalam setiap pembebanan RKAU sangat penting dalam ketetapan pembebanan guna terbentuknya laporan keuangan yang handal dan akuntabel. Proses penyusunan anggaran harus sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-101/MBU/2002 serta pembebanan dan pengendalian diharuskan sesuai dengan Peraturan Direksi PT.PLN (Persero) Nomor : 0036.P/DIR2016.

Dalam PT.PLN (Persero) Area Kotamobagu, bagian akuntansi sebagai salah satu bagian yang melakukan fungsi monitoring terhadap setiap realisasi anggaran harus melakukan pengawasan agar realisasi anggaran tidak menyimpang dengan RKAU yang telah ditetapkan berdasarkan peraturan-peraturan tersebut. Oleh karena itu, akan dilakukan monitoring RKAU terhadap realisasi anggaran serta membuat jurnal koreksi akibat tidak tepatnya pembebanan guna kehandalan laporan keuangan.

Beberapa penelitian telah banyak membahas tentang Perbandingan rencana anggaran dan pengendaliannya pada pembebanan seperti Laurensius (2017) yang melakukan penelitian pada PT.Indolakto yang membuktikan bahwa

penyusunan anggaran sudah sesuai dengan teori campuran dan terdapat selisih anggaran pada biaya pemasaran yang kurang dari 5% dari batas toleransi. Selain itu, Stella (2015) melakukan penelitian tentang Perbandingan penyusunan dan pelaksanaan APBD pada Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Energi Sumber Daya Mineral Daerah Istimewa Yogyakarta yang terbukti bahwa proses penyusunan pada Dinas tersebut sudah sesuai dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu serta latar belakang permasalahan pada PT.PLN (Persero) Area Kotamobagu maka penulis ingin meneliti “Perbandingan Penyusunan RKAU (Rencana Kerja dan Anggaran Unit) dan Pengendalian Pembebanan di Laporan Keuangan PT.PLN (Persero) Area Kotamobagu.”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah proses penyusunan RKAU (Rencana Kerja dan Anggaran Unit) pada PT.PLN (Persero) Area Kotamobagu sudah sesuai?
2. Apakah monitoring atau pengawasan terhadap pembebanan dalam penyusunan anggaran yang dilakukan PT.PLN (Persero) Area Kotamobagu sudah sesuai?

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini membahas tentang pembebanan kepegawaian, pemeliharaan, dan administrasi
2. Penelitian dilakukan pada RKAU tahun 2018 yang di buat di PT.PLN (Persero) Area Kotamobagu
3. Kesesuaian RKAU dibandingkan dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-101/MBU/2002
4. Ketepatan pembebanan disesuaikan dengan Peraturan Direksi PT.PLN (Persero) Nomor : 0036. E/DIR/2016

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dengan ditulisnya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kesesuaian proses penyusunan RKAU (Rencana Kerja dan Anggaran Unit) pada PT.PLN (Persero) Area Kotamobagu
2. Untuk mengetahui kesesuaian monitoring atau pengawaan terhadap pembebanan yang dilakukan PT.PLN (Persero) Area Kotamobagu

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Dengan penelitian ini, perusahaan diharapkan mampu melihat efisiensi anggaran dan mampu melakukan monitoring serta memperbaiki hal yang kurang sesuai agar keputusan yang diambil perusahaan dapat semakin akurat.

2. Bagi Universitas

Dengan penelitian ini dapat diperuntukkan sebagai koleksi pustaka di Universitas Mercubuana Yogyakarta tentang rencana anggaran dan pengawasannya terutama Prodi Akuntansi.

3. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini, penulis dapat mengetahui ilmu tentang proses penyusunan RKAU sekaligus pengawasan yang dilakukan terhadap pembebanan di perusahaan secara langsung.

1.6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan ditulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menguraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini menguraikan tentang literatur-literatur yang mendasari penelitian yaitu mengenai pedoman penyusunan RKAU pada BUMN dan penyusunan RKAU dan pengendaliannya di lingkungan PLN serta penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis dengan topik penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bagian ini menguraikan tentang hasil analisis penyusunan RKAU pada PT.PLN (Persero) Area Kotamobagu serta pengendaliannya yang sesuai dengan aturan.

BAB V KESIMPULAN

Bagian ini menguraikan tentang kesimpulan penelitian.